

PENGARUH PELAKSANAAN PENAGIHAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PAJAK(STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK KOTA KARAWANG)

 Oleh: EVA ANGGREANI ULFA (03620180)

Accounting

Dibuat: 2008-08-12 , dengan 3 file(s).

Keywords: PAJAK

Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan penagihan terhadap tingkat penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Karawang . Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang terdiri kegiatan pelaksanaan penagihan yang dilaksanakan KPP Kota Karawang, Jumlah Surat yang dikeluarkan dalam proses penagihan serta data hasil penerimaan pajak di KPP Kota Karawang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pelaksanaan Penagihan yang meliputi Jumlah Surat Teguran, Jumlah Surat Paksa, Jumlah Surat Perintah Melakukan Penyitaan dan Pengumuman Lelang mampu menjelaskan keragaman dari dependent variabel jumlah penerimaan pajak yaitu sebesar 93 %. Sedangkan sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel lain (tingkat kepatuhan wajib pajak, kegiatan sosialisasi pajak oleh pemerintah dsb) yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan. Hasil dari analisa regresi berganda dari variabel Kegiatan Penagihan terhadap jumlah penerimaan pajak memiliki korelasi ganda (Multiple R) sebesar 0.967. Angka ini menunjukkan hubungan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat. Angka tersebut mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat kuat. Dengan menggunakan uji F, variabel Pelaksanaan Penagihan yang meliputi Jumlah Surat Teguran, Jumlah Surat Paksa, Jumlah Surat Perintah Melakukan Penyitaan dan Pengumuman Lelang secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Kota Karawang. Sedangkan dengan menggunakan uji t Berdasarkan uji secara parsial (uji t) variabel Pelaksanaan Penagihan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Kota Karawang

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa kepada wajib pajak yang kooperatif dapat diberikan reward sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku sedangkan terhadap wajib pajak yang non-kooperatif segera dilaksanakan tindakan keras dan Melakukan sosialisasi secara luas, yang diharapkan dapat dijangkau oleh seluruh Wajib Pajak, tidak seperti yang terjadi selama ini seminar-seminar tentang pemeriksaan diadakan oleh organizer di luar Ditjen Pajak sehingga untuk mengikutinya memerlukan biaya yang “mahal” yang hanya dapat dijangkau oleh WP besar dan tidak untuk yang kecil. Alangkah bijaknya bila sosialisasi seperti ini ditangani oleh Ditjen Pajak sendiri dengan melibatkan aparat pajak dan menggunakan sarana dan fasilitas negara seperti aula Kanwil, ruang pertemuan KPP dan lain sebagainya secara berkala dan diberikan secara gratis kepada WP.

This research represent case study that had aim to know the effect of pressing a claim implementation toward tax revenue rate at the tax service office Karawang.

In this research, researcher used secondary data consist of pressing a claim activity was conducted KPP Karawang town, Amount of letter released in pressing a claim process and also data of tax revenue result at KPP Karawang town.

The analysis result indicated that variable of pressing a claim implementation consist of amount of warning letter, forced letter, command letter to conduct confiscation and auction announcement able to explain variety of variable dependent of tax revenue 93%. Whereas the rest 7% would be explained by other variable (tax payer compliance rate, tax socialization activity by government etc.) was not entered in equality model. The result of double regression analysis from variable of pressing a claim activity toward amount of tax revenue had double correlation (Multiple R) 0,967. This numeral shows relation between entire dependent and independent variable. That numeral also to 1, means that relation between variable dependent and variable independent was very strong.

By F test, variable of pressing a claim implementation involving amount of warning letter, forced letter, command letter to conduct confiscation and auction announcement simultaneously had been signification effect to the tax revenue at KPP Karawang town. Whereas by t test based on test partially (test t) variable of pressing a claim implementation had affected significantly to the tax revenue at KPP Karawang town.

From that conclusion, researcher able to implicate that cooperative tax payer able to be given reward appropriate with existed taxation whereas toward non-cooperative tax payer would be implemented hard punishment suddenly and socialization largely, it was expected can be achieved by entire tax payer, not like had been occurred so far that seminar on controlling held by organizer out of general director of taxation, thus to follow it need expensive cost that only follow by great tax payer. Wisely if socialization like this handled by general director of taxation with involve tax officer and uses equipment and facility of government like region office hall, meeting room of KPP and etc, continuously and free to tax payer.